

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tahapan pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi serta mengaplikasikan pemberian mobilisasi dini secara teratur untuk menilai gambaran proses fase penyembuhan luka post apendiktomi setelah di lakukan mobilisasi dini sehingga mempersingkat waktu penyembuhan luka pada pasien An. R.A di Ruang Perawatan Bedah Albayan 3 RSUD Meuraxa Banda Aceh maka dapat ditarik kesimpulan dari study kasus ini adalah dengan bergerak seseorang dapat mencegah kekakuan otot dan sendi, mengurangi rasa nyeri, menjaga aliran darah, memperbaiki metabolisme tubuh, mengembalikan kerja fisiologis organ-organ vital yang pada akhirnya justru akan mempercepat penyembuhan luka.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keluhan utama pasien mengatakan nyeri pada perut kanan bawah karena luka post operasi *appendiktomi*. pasien merasa lemas dan sulit untuk menggerakkan badan karena luka terasa nyeri. Hasil pengkajian keluhan utama pasien mengatakan nyeri pada perut kanan bawah karena luka post operasi *appendiktomi*. pasien merasa lemas dan sulit untuk menggerakkan badan karena luka terasa nyeri.

2. Diagnosa keperawatan

Hasil perumusan diagnosa keperawatan pada An. A. R adalah Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan keengganan untuk melakukan pergerakan

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada diagnosa keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Keengganan untuk melakukan Pergerakan adalah dengan mengacu pada rencana intervensi pada standar Intervensi Keperawatan Indonesia TIM POKJA

PPNI 2017 yaitu Dukungan Mobilisasi yaitu mengajarkan mobilisasi dini ROM dan miring kanan, miring kiri untuk mengembalikan fungsi-fungsi otot dan meningkatkan kekuatan otot. Latihan rentang gerak seperti latihan duduk dan berjalan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan yang dilakukan Implementasi yang dilakukan penulis pada diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keengganan untuk melakukan pergerakan pada pasien An. A. R adalah dengan mengajarkan mobilisasi dini ROM dan miring kanan, miring kiri untuk mengembalikan fungsi-fungsi otot dan meningkatkan kekuatan otot. Latihan rentang gerak merupakan gerakan yang mungkin dilakukan sendi pada salah satu dari tiga potongan tubuh yaitu, sagital, frontal, dan transversal Latihan rentang gerak ini dilakukan pada masing-masing persendian dengan melakukan gerakan yang tidak membahayakan . Latihan ROM dilakukan secara aktif dan pasif.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada hari terakhir, pada diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keengganan untuk melakukan pergerakan pada pasien AN. A.R. sudah teratasi dengan adanya perubahan yang signifikan proses penyembuhan luka sebelum dan sesudah di ajarkan tindakan mobilisasi dini sehingga intervensi dihentikan dan pasien boleh pulang.

B. Saran

1. Bagi pasien / masyarakat

Dengan adanya study kasus ini diharapkan Pasien / masyarakat mampu memahami pentingnya mobilisasi dini dan hendaknya mau melakukan mobilisasi sederhana sedini mungkin untuk mencegah kekakuan otot dan sendi, memperlancar sirkulasi sehingga mempercepat proses penyembuhan luka.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik serta menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai untuk penyembuhan pasien, khususnya pasien dengan post operasi *appendiktomi*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan standar operasional terhadap tindakan pemberian mobilisasi dini post operasi apendisitis yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi baik dari rumah sakit maupun dari klien.

3. Bagi perawat,

Diharapkan dapat mengetahui efektivitas mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi apendisitis sehingga perawat mampu untuk memberikan masukan kepada klien tentang cara penyembuhan luka post operasi yang lebih cepat .

4. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan institusi mampu meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan perawat yang profesional dan inovatif, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi *apendiktomi*.